

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian agar peneliti dapat mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya terhadap apa yang mau diteliti. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Dalam Penelitian ini penulis melakukan suatu penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Data disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan mengumpulkan data informasi yang diperoleh untuk mendapatkan Gambaran yang jelas tentang objek yang telah ditetapkan.

#### **3.3 Tipe Penelitian**

Penelitian ini penulis melakukan suatu penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam melakukan penelitian ini akan mencocokkan fakta, data serta dengan teori yang berlaku.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa suatu metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang mana penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, peneliti akan berperan sebagai instrument kunci. (Sugiyono, 2019)

#### **3.4 Data dan Sumber Data**

1. Data

Berdasarkan penelitian sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung di lapangan dengan cara melakukan observasi serta wawancara langsung di lapangan yang mana data-data yang di dapatkan dari hasil observasi berupa data-data tentang gambaran umum yakni sumber data primer tentang penelitian UMKM Pada sektor kuliner di Kabupaten Balangan.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana data sekunder adalah data-data yang didapatkan dari berbagai dokumen yang berbentuk tulisan baik berupa peraturan kebijakan, catatan-catatan, arsip ataupun foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hal ini membutuhkan informasi yang lebih jelas mengenai masalah penelitian yang sedang dibahas. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu Teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Arikunto (2006) Teknik *purposive sampling* adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu.

*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti tertarik untuk mempelajari kasus-kasus yang unik atau sangat relevan dengan pertanyaan penelitian. *Purposive Sampling* memungkinkan peneliti untuk fokus pada kelompok atau individu yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih kaya dan spesifik. Namun, sifatnya yang sangat subjektif dapat mengakibatkan hasil penelitian sulit untuk digeneralisasikan. (Subhaktiyasa, 2024)

Berdasarkan Penjelasan diatas, maka yang menjadi informan dalam penelitian, ini nanti adalah :

- a. Es Teller Merindu = 1 Orang
- b. Warung Arema = 1 Orang
- c. Konsumen = 1 Orang
- d. Konsumen = 1 Orang
- e. Konsumen = 1 Orang

### 3.5 Desain Operasional Penelitian

Tabel 3. 1 Desain Operasional

Variabel	Indikator
Promosi menurut Kotler dan Armstrong (2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan</li> <li>2. Promosi Penjualan</li> <li>3. Hubungan Masyarakat</li> </ol>

(Sumber : Penulis 2025)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah utama pada penelitian , karena tujuan utama meneliti adalah memperoleh data. Tanpa Teknik pengumpulan data peneliti tidak mungkin memperoleh data untuk mendapatkan standar dari data yang telah ditetapkan , pengumpulan data dilakukan dengan cara *setting*, dan *sumber*, cara *setting* dikumpulkan melalui *setting* alamiah (*natural setting*) (Noor, 2011) .

Pada penelitian ini diharapkan data mampu melengkapi informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian yang diteliti. Terdapat tiga teknik pengumpulan data antara lain adalah:

1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menghimpun data sekunder yang menurut informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti surat menyurat, peraturan daerah, catatan harian, arsip foto, hasil rapat jurnal kegiatan dan dokumen yang dianggap dapat menunjang dan relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

2. Observasi

Pengamatan digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang digunakan berupa deskripsi faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan manusia dan situasi sosial, serta konteks Dimana kegiatan ini terjadi dan berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau deskripsi dengan informan, yaitu

kepada UMKM yang menggunakan aplikasi tiktok untuk mempromosika produk mereka.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah pross mencari dan menyusun secara sistemais data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan , lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan 4 secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi. wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

#### **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## 3.8 Uji Kredibilitas Data

Tahap-tahap kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain adalah :

### 1. Melakukan Pengamatan

Pengamatan bertujuan agar peneliti dapat lebih mendapatkan informasi secara mendalam dan akurat karena peneliti dan narasumber terdapat *rapport* atau Dimana, seorang narasumber tidak lagi merasakan ketidak nyamanan terhadap peneliti.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan dapat membuat pemikiran peneliti lebih jauh terhadap sebuah kondisi, disisi lain dengan dilakukannya peningkatan ketekunan.

## 3. Triagulasi

Dalam penelitian kualitatif merupakan suatu keadaan Dimana peneliti melakukan pengecekan data secara akurat terhadap berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

## 4. Diskusi Dengan Teman

Peneliti melakukan diskusi dengan atau orang lain yang paham mengenai data tersebut sehingga menjadikan data semakin valid.

## 5. Analisis Kasus Negatif

Suatu Informan yang tidak sesuai dengan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti agar data dapat dipercaya.

## 6. Menggunakan Data Referensi

Referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Adanya data referensi seperti hasil wawancara berbentuk suara atau audio, bila berkaitan dengan interaksi manusia atau gambar suatu momen dapat didukung melalui foto atau video.

## 7. Mengadakan *MemberChek*

*MemberChek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data apabila ata yang ditemukan disepakati oleh para pembeli data berarti data tersebut sudah valid, sehingga

dipercaya tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, apabila perbedaanya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang terjadi.